

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif banyak dituntut “menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya”.¹

metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental dengan jenis eks-postfakto (*ex-postfacto*) tipe *correlational research*. Penelitian *ex-postfacto* adalah penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian.³ Pada penelitian ini, keterikatan antar variabel bebas dengan variabel bebas, maupun antar variabel bebas dengan variabel terikat, sudah terjadi secara alami, dan

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2013), hall. 10

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hall. 14

³ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2014), hall. 165

peneliti dengan setting tersebut ingin melacak kembali jika di mungkinkan apa yang menjadi faktor penyebabnya.

B. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (Variabel Independen)

Variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Didalam penelitian ini variabel bebasnya adalah pengaruh gaya mengajar guru yang kemudian dalam penelitian ini dinamakan sebagai variabel (X).

2. Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam hal ini yang menjadi variabel terikat adalah hasil belajar siswa yang kemudian dalam penelitian ini dinamakan sebagai variabel (Y).

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.⁴ Adapun yang menjadi populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di MTsN 3 Tulungagung.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.....*, hall. 173

Tabel 3.1**Jumlah Peserta Didik kelas VIII di MTsN 3 Tulungagung**

No	Kelas	Jumlah siswa		Keterangan Jumlah Total
		Laki-Laki	Perempuan	
1	VIII A	6	18	24
2	VIII B	6	18	24
3	VIII C	14	23	37
4	VIII D	15	19	34
5	VIII E	17	20	37
6	VIII F	17	19	36
7	VIII G	13	24	37
8	VIII H	18	18	36
9	VIII I	18	19	37
10	VIII J	19	17	36
Total				338

2. Sampel

Sampel adalah sebagian kecil dari populasi yang harus mewakili atau representatif.⁵ Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Menurut pendapat Suharsimi “apabila subjeknya kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semua dan apabila subjeknya lebih besar, maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih dari jumlah populasi yang ada”.

⁵ Sutrisno Badri, *Metode Statistika Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta : Penerbit Ombak, 2012), hall. 31

Mengenai beberapa besar sampel yang ingin diambil, maka peneliti perlu mempertimbangkan hal-hal berikut⁶:

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dan dana.
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
- c. Besar kecilnya risiko yang ditanggung oleh peneliti. Untuk penelitian yang risikonya besar, tentu saja jika sampel besar, hasilnya akan lebih baik.

Merujuk dari pendapat Suharsimi diatas, dengan populasi sebanyak 338 siswa, maka peneliti mengguakan tingkat presisi sebesar 33% untuk menentukan ukuran sampel yang digunakan. Dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\frac{33}{100} \times 338 = 111,5 \text{ dibulatkan menjadi } 111 \text{ siswa}$$

3. Sampling

Teknik sampling merupakan proses atau cara pengambilan sampel / contoh untuk menduga keadaan suatu populasi.⁷ Sampling penelitian juga sering disebut sebagai prosedur yang ditempuh untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam menentukan penelitian.

Penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu teknik sampling yang digunakan oleh peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu didalam pengambilan sampelnya.⁸ Jadi, sampel tidak diambil secara acak, tetapi ditentukan sendiri oleh peneliti. Hal

⁶ Suharsimi, *Prosedur Penelitian*....., hall. 177

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*..... hall. 118

⁸ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2010), hall. 97

ini dikarenakan alasan peneliti yang berdasarkan rekomendasi guru mata pelajaran Al-Qur an Hadits, serta peneliti mengambil kelas VIII C, VIII G dan VIII I dikarenakan kelas ini mempunyai fasilitas yang lengkap dan masih bisa dipakai, dan anak anaknya yang terkesan lebih bersahabat.

D. Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 3.2

Kisi-Kisi Instrument Angket Gaya Mengajar Guru

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Item
1	Gaya Mengajar Guru ⁹	Gaya Mengajar Klasik	a. Pelaksanaan gaya mengajar klasik dalam pembelajaran	1,2
			b. Materi pembelajaran dari generasi terdahulu	3,4
			c. Guru menguasai materi pembelajaran	5,6
			d. Guru menggunakan metode ceramah dan penugasan	7,8
			e. Siswa berperan pasif dalam proses pembelajaran	9,10
		Gaya Mengajar Teknologis	a. Pelaksanaan gaya mengajar teknologis dalam pembelajaran	11,12
			b. Menggunakan media pembelajaran tertentu saat pembelajaran	19,20

⁹ Muhammad Ali, *Guru Dalam Proses.....*, hall. 60-64

			berlangsung	
			c. Variasi penggunaan media pembelajaran	13,14
			d. Guru tidak dipandang sebagai sentral atau pusat perhatian	15,16
			e. Siswa mempelajari apa yang dapat member manfaat pada dirinya menggunakan media	17,18
		Gaya Mengajar Personalisai	a. Pelaksanaan gaya mengajar personalisasi dalam pembelajaran	21,30
			b. Bahan pelajaran disusun secara situasional	22,23
			c. Pembelajaran didasarkan pada minat, pengalaman, perkembangan mental dan kecerdasan siswa.	24,28
			d. Pembelajaran berpusat pada siswa	25,27
			e. Pemberian motivasi siswa	26,29
		Gaya Mengajar Interaksional	a. Pelaksanaan gaya mengajar interaksional dalam pembelajaran	32,38
			b. Bahan pelajaran berupa masalah.	31,33
			c. Guru dan siswa sama-sama dominan	34,35

			d. Mengadakan diskusi kelompok	36,37
			e. Mengadakan Tanya jawab	39,40
2	Hasil Belajar	Kognitif, Efektif dan Psikomotorik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits	Data Diambil dari nilai akhir semester siswa	

E. Instrumen Penelitian

1. Pengertian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.¹⁰

2. pengukuran

Tabel 3.3

Skor Skala Pengukuran Angket

Opsi	Positif	Negatif
SL	5	1
SR	4	2
KK	3	3
JR	2	4
TP	1	5

Keterangan :

SL : Selalu

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*....., hall. 102.

SR : Sering

KK : Kadang-Kadang

JR : Jarang

TP : Tidak Pernah

Tabel 3.4

Format Angket

No	Indikator / Pertanyaan	SL	SR	KK	JR	TP
1						
2						
3						
4						
5						
Dst						

F. Data dan Sumber Data

1. Pengertian Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu.¹¹

Terdapat dua sumber data

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hal. 172

a. Sumber data Primer

Data primer data yang diterima langsung dari responden terpilih baik itu lisan maupun tercatat.

Dalam penelitian ini data primernya di dapat dari responden yang mengisi angket gaya mengajar yaitu siswa kelas VIII MTsN 3 Tulungagung, dan guru Al-Qur an Hadits kelas VIII

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder yaitu data berupa informasi yang diterima tentang sesuatu kenyataan atau fenomena empiric dari responden. Informasi telah disusun dan diolah secara tercatat.

Dalam hal ini yang menjadi sumber data sekunder adalah nilai akhir semester siswa dimana nanti data akan diambil informasi-informasi yang terkait dengan penelitian ini.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.¹² Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh sejarah, peraturan, dan kebijakan dari MTsN 3 Tulungagung.

2. Observasi

Observasi digunakan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,, hall. 329

yang digunakan yaitu observasi non partisipan yang mana dalam observasi ini peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.¹³ Teknik pengumpulan data dengan observasi dilakukan peneliti untuk mengamati kondisi kelas, gaya mengajar guru dalam penyampaian materi.

3. Angket

Angket atau kuesioner adalah daftar pertanyaan yang disusun sedemikian rupa, terstruktur dan terencana, dipakai untuk mengumpulkan data kuantitatif yang digali dari responden. Teknik pengumpulan data menggunakan angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu pasti variable yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.¹⁴

Metode kuesioner atau angket digunakan untuk mengumpulkan data gaya mengajar guru dan hasil belajar sisw.

4. Wawancara

Wawancara yaitu interview pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan.¹⁵ Wawancara merupakan alat bantu yang digunakan peneliti untuk menyampaikan sejumlah pertanyaan kepada responden. Kegiatan wawancara dimaksudkan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan variabel yang diteliti. Wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur, yang dilakukan peneliti kepada guru mata pelajaran Al-Qur an Hadits kelas VIII MTsN 3 Tulungagung.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*....., hall. 145

¹⁴ Ibid....., hall. 142

¹⁵ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Teras, 2009), hall. 62

H. Analisis Data

1. Uji Prasyarat

a. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian hanya menyangkut *content validity*.

Pengujian validitas tiap butir instrumen tersebut dilakukan dengan teknik uji validitas butir, yakni mengkorelasikan skor butir dan skor total. Rumus yang digunakan ialah korelasi *product moment* dari Pearson. Item dikatakan valid, jika $r_{hit} > r_{tab}$.¹⁶ Rumusnya sebagai berikut : x^2

$$R_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N\sum x^2 - (\sum x)^2][N\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan

R_{xy} = Koefisiensi korelasi antara variable x dan y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara variable x dan y

$\sum x^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai x

$\sum y^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai y

$(\sum x)^2$ = Jumlah nilai x kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$ = Jumlah nilai y kemudian dikuadratkan

Pada penelitian ini uji validitas menggunakan rumus program computer SPSS 16.0 for windows. Langkah-langkahnya sebagai berikut :

- 1) Masuk ke program SPSS
- 2) *Copy paste* data yang ada pada *Ms. Excel* ke data view pada SPSS data editor
- 3) Klik *Analyze → Correlate → Bivariate*

¹⁶ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2013), hall. 86

- 4) Selanjutnya muncul jendela *bivariate correlation* → masukkan skor jawaban data total ke kotak *variables* → pada *correlation coefficient* klik *pearson* → pada *test of significance* klik *two-tailed* → klik OK untuk memproses data
 - 5) Lihat output hasil SPSS
- b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.¹⁷

Rumus yang digunakan dalam menguji reabilitas adalah rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut :¹⁸

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sum \sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reabilitas instrumen

K = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir

$\sum \sigma_t^2$ = Varian total

Instrumen penelitian dikatakan reliabel bila koefisien reliabilitas (r_{11}) > 0,6. Perhitungan menggunakan program computer *SPSS 16.0 for windows*.

¹⁷ Ibid....., hall. 55

¹⁸ Ibid....., hall. 58

Langkah-langkah dalam menghitung normalitas data menggunakan *SPSS 16.0 for windows* :

- 1) Masuk ke program spss
 - 2) *Coppy paste* data yang ada pada *Ms. Excel* ke data view pada SPSS data editor
 - 3) Klik *Analyze* → *Scale* → *Reliability Analysis*
 - 4) Selanjutnya muncul jendela *Reliability Analysis* → masukkan skor jawaban ke kotak *Items* → pada *Reliability Analysis* klik *Statistics* → beri tanda centang pada *Scale if item deleted* klik *Continue* → klik OK untuk memproses data
 - 5) Lihat output hasil SPSS
- c. Uji Normalitas

Uji prasyarat tentang kelayakan data untuk dianalisis dengan menggunakan statistic parametik atau statistic nonparametik. Melalui uji ini, sebuah data hasil penelitian dapat diketahui bentuk distribusi data tersebut, yaitu normal atau tidak. Pada penelitian ini menggunakan perhitungan uji normalitas dengan rumus uji *kolmogrov Smirnov*. Jika nilai sig. atau nilai probalitas lebih besar dari 0,05 maka distribusi normal.¹⁹ Dalam uji normalitas peneliti menggunakan aplikasi *SPSS 16.0 for windows*

Langkah-langkah dalam menghitung normalitas data menggunakan *SPSS 16.0 for windows* :

¹⁹ Misbahudin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), hall. 278-281

- 1) Masuk ke program spss
- 2) Buat data variable view
- 3) Masukkan data pada data view
- 4) Klik *Analyze-Non Parametric tests – 1 Sample K-S*
- 5) Pindahkan nilai (x) pada *test variable list* lalu klik OK

d. Uji Linieritas

uji untuk mengetahui apakah variable tak bebas (Y) dan variable bebas (X) mempunyai hubungan linier. Uji ini biasanya digunakann sebagai prasyarat dalam penerapan metode regresi linier.²⁰ Penelitian ini menggunakan *SPSS 16.0 for windows* dalam uji linier, langkah-langkah perhitungan sebagai berikut :

- 1) Masuk ke program spss
- 2) Buat data variable view
- 3) Masukkan data pada data view
- 4) Klik *analyze → Compare Means → Means*, masukkan *variabel depedent* dan *variabel independent* pada kolom factor.
- 5) Klik *option →* pada *Statistic For First Layer* klik *Test For Linierty →* klik *Continue*
- 6) Klik OK

²⁰ Syofian Siregar, *Metode Penelitian.....*, hall. 178

2. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independent dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah:²¹

$$Y' = a + Bx$$

Keterangan :

Y' = nilai yang diprediksikan

X = variabel independen

a = bilangan konstanta atau harga $X = 0$

b = koefisien arah regresi linier

nilai a maupun nilai b dapat dihitung melalui rumus yang sederhana.²²

Untuk mendapat nilai a

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Untuk mendapat nilai b

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

²¹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian.....*, hall. 261

²² Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasi cet ke 4*, (Jakarta : Kencana, 2007), hall. 158